

Kode>Nama Rumpun Ilmu*:	795 /Psikologi
Kepakaran	: Psikologi Anak
Jenis Riset	: Riset Dasar

USULAN PENELITIAN
Skema Riset Dasar



**EFEKTIVITAS PROGRAM *CHILD FRIENDLY FAMILY* BERBASIS
EMPATI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
PENGASUHAN KELUARGA DENGAN ANAK USIA DINI
(Tahun kedua dari 2 tahun penelitian)**

PENGUSUL

Ketua : Dra. Alif Muarifah, M. Si, Ph.D
Anggota : Dr. Riana Mashar, M.Si.,Psikolog
Anggota Mahasiswa: 1. Dewi Ayu K 1800002049
2. Nursam Kelimangun 1700002026

**PROGDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

JUNI 2022

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. a. Judul Penelitian :

EFEKTIVITAS PROGRAM *CHILD FRIENDLY FAMILY* BERBASIS EMPATI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGASUHAN KELUARGA DENGAN ANAK USIA DINI

- b. Skema : Riset Dasar
 c. Jenis Riset : Riset Dasar/ ~~Riset Terapan~~/Riset pengembangan(~~pilih salah satu~~)
 d. Target TKT : 2
 e. Bidang Fokus : Penguatan dan inovasi pendidikan
 f. Tema/Topik :-
 g. TSE/Tujuan Sosial Ekonomi: 21.01/ Social Science
 h. Komoditas :-

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dra. Alif Muarifah, M. Si, Ph.D	Ketua	Psikologi	Universitas Ahmad Dahlan	8
2	Dr. Riana Mashar, M.Si., Psikolog	Anggota 1	Psikologi Perkembangan	Universitas Ahmad Dahlan	8

3. Keterlibatan Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Judul Tugas Akhir*
1	Dewi Ayu K	1800002049	PG PAUD	-
2	Nursam Kelimangun	1700002026	PG PAUD	-

4. Objek penelitian

Keluarga dengan anak usia dini

5. Usulan biaya : Rp. : Rp. 12.975.000, 00

6. Lokasi penelitian

Daerah Istimewa Yogyakarta

7. Temuan yang ditargetkan

- a. Model *Child Friendly Family* berbasis empati untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan keluarga dengan anak usia dini.

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya mengenai pengembangan model pengasuhan ramah anak.

9. Rencana luaran

No	Kategori Jurnal	Lembaga Penerbit dan target waktu terbit	Impact Factor/Status Sinta
1	Nasional Terakreditasi	Jurnal Psikologi Integratif UIN Sunan Kalijaga; Juli 2021	Sinta 3

No	Kategori Seminar	Lembaga Penyelenggara dan waktu pelaksanaan	Scopus Indexing
1	Seminar Nasional	Oktober 2022	Tidak

10. Rencana Intergrasi Hasil penelitian:

No	Jenis Integrasi	Mata kuliah relevan	Keterangan
1	Tambahan materi perkuliahan	1. Pendidikan Anak dalam Keluarga 2. BK Anak Usia Dini	Modul Program Keluarga Ramah Anak

11. Roadmap/ Peta Jalan Penelitian

Yogyakarta, 14 Juni 2022
Ketua Peneliti,



Dra. Alif Mu'arifah, M.Si.,Ph.D

DAFTAR ISI

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB 1. PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	10
BAB III 2	
METODE PENELITIAN	2
4.1. AnggaranBiaya.....	16
4.2. Jadwal Kegiatan	17
G. DAFTAR PUSTAKA.....	18
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota	19

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model program keluarga ramah anak berbasis empati untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan keluarga dengan anak usia dini di DIY. **Tujuan akhir** penelitian ini adalah diperolehnya model pendidikan keluarga ramah anak yang telah teruji sehingga dapat dimanfaatkan sebagai panduan bagi penerapan pendidikan keluarga secara tersistematis dan kontinyu guna meningkatkan keterampilan pengasuhan keluarga dengan anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni. Subjek penelitian yang digunakan adalah keluarga dengan anak balita yang memiliki skor keterampilan pengasuhan rendah dari hasil *screening* awal. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *untreated control group design with dependent pretest and posttest samples*. Berdasar rancangan eksperimen yang peneliti tetapkan, peneliti akan menerapkan rancangan pendekatan *embed the data QUAN (qual)*, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan rancangan *mixed methods research* yang melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif dan kuantitatif dimana data kualitatif sebagai pendukung data kuantitatif untuk dapat lebih memberikan pemaknaan dan pengayaan terhadap dinamika penelitian yang dilakukan (Creswell & Clark, 2007). Data kualitatif dikumpulkan sebelum dan sesudah pemberian intervensi.

Hasil penelitian diharapkan dapat memenuhi TKT tingkat 3 dan dapat dijasikan sebagai dasar untuk menyusun program pengasuhan keluarga ramah anak berbasis empati untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan keluarga. Hasil penelitian akan dipublikasikan melalui jurnal terakreditasi dalam Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini (jurnal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai) dan prosiding seminar internasional ECCE UPI Bandung pada bulan Oktober 2022.

Kata kunci: program *parenting education berbasis ramah anak*., keterampilan pengasuhan, anak usia dini

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua memegang peranan penting dalam kesuksesan anak di masa dewasanya. Pengaruh pengasuhan orang tua dalam kehidupan anak telah banyak diteliti (Gleason, et al, 2016; Woodgate, et al., 2015; Bibi, et al., 2013; Zaman, et al., 2014; Dewi & Utami, 2008; Milevsky, et al, 2007; Amanto & Keith, 1991). Namun, fenomena yang terjadi akhir-akhir ini menunjukkan semakin rendahnya keterlibatan orang tua dalam pengasuhan terhadap anak. Orientasi hedonisme yang semakin tinggi, persaingan yang ketat, perubahan gaya hidup, dan perubahan sosiokultural telah menggeser posisi orang tua sebagai pendidik utama anak. Sekolah, tempat penitipan anak, pembantu, dan gadget lebih mendominasi keseharian anak dibanding kebersamaan orang tua dan anak. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya masalah-masalah perilaku dan sosial anak yang semakin meningkat (Hida, 2016; Pramono, 2015; Antaranews, 2012). Kecenderungan bunuh diri anak dan remaja (Lai & McBride-Chang, 2001); perilaku bullying di sekolah (Yuniartiningtyas, 2015); masalah kesehatan mental anak (Nikolaev, et al, 2016); harga diri anak (Milevsky, et al, 2007; Lestari, 2008), dan perilaku bermasalah anak lainnya (Zaman, et all, 2014). Kesalahan pengasuhan (maltreatment) dapat mengakibatkan berbagai gangguan dalam perilaku, kognitif, emosi, dan mental anak sehingga menimbulkan permasalahan perkembangan lain di masa-masa selanjutnya (Papalia, Olds, & Feldman, 2002).

Pemerintah telah berupaya mengatasi permasalahan-permasalahan terkait peran keluarga dengan mendirikan Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga pada tahun 2015. Direktorat tersebut diharapkan dapat menguatkan pencapaian visi generasi emas tahun 2045 sebagai generasi yang kreatif, kompeten, berkarakter, dan kolaboratif (Sukiman,

2016). Berbagai program telah diluncurkan untuk mewujudkan visi tersebut. Penekanan utama program berkaitan dengan pendidikan kemitraan sekolah dan keluarga. Hal ini berimplikasi terhadap bentuk-bentuk program yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan parenting di sekolah, terutama di kelas rendah. Kelemahan program pemerintah ini terkait dengan: pertama, target keluarga yang mendapat layanan pada tahun 2019 baru mencapai 4.343.500 orang (Yulaelawati, 2015). Kedua, Selain target yang terbatas, sasaran keluarga yang akan mendapat pembinaan hanya keluarga yang memiliki anak usia sekolah. Sedangkan keluarga-keluarga lain masih belum dapat terjangkau. Ketiga, program yang dirancang masih bersifat top down tanpa memperhatikan masalah riil yang berkembang di keluarga-keluarga lapisan bawah. Keempat, program-program yang ada di masyarakat saat ini bersifat insidental, tidak tersistematis, dan pemateri program belum sepenuhnya terlatih serta menguasai isu-isu pengasuhan keluarga.

Penelitian mengenai optimalisasi peran keluarga guna meningkatkan tumbuh kembang anak telah banyak dilakukan. Penelitian longitudinal Chang, Park, dan Kim (2009), Gurbuzturk dan Sad (2010), dan Izzo, dkk (1999) membuktikan bahwa keterlibatan orang tua dalam kelas parenting dan perilaku orang tua terbukti meningkatkan kemampuan bahasa dan kognitif anak, memperkuat kegiatan bersama orang tua-anak dalam waktu bermain, membaca sebelum tidur, serta meningkatkan skor tes perkembangan anak. Sejalan dengan penelitian tersebut, Fagbeminiyi (2011) memaparkan bahwa keterlibatan orang tua dalam bentuk keperdulian emosi dan dukungan kepada anak di Nigeria berpengaruh terhadap performans akademik dan kesiapan anak memasuki sekolah, meningkatkan kemampuan sosial, rasa percaya diri, dan self efficacy.

Selain pengaruh secara akademik, keterlibatan orang tua dalam pengasuhan anak juga berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. Penelitian Jafar, Syamsuddin, dan Sukaena (2017) menyimpulkan bahwa anak mengadopsi perkembangan sosialnya melalui pengasuhan orang tua. Savitri (2016) menegaskan pula bahwa keterlibatan orang tua dalam

program Smart Parenting berpengaruh pada peningkatan perilaku disiplin anak.

Hasil-hasil penelitian longitudinal mengenai efektivitas program parenting tersebut telah membuktikan pentingnya keterampilan pengasuhan orang tua bagi keberhasilan anak baik akademik maupun non akademik. Meski demikian, terdapat kondisi yang paradoks antara pentingnya peran pengasuhan orang tua dengan kenyataan keterampilan pengasuhan orang tua di kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian Mashar (2018) menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian merasa belum pernah belajar parenting secara khusus. Responden mengakui bahwa mereka mendidik dan mengasuh anak-anak berdasar apa yang dilakukan orang tua mereka saat mereka kecil dulu. Beberapa mengakui mengetahui tentang pembahasan cara mengasuh anak melalui acara di sekolah. Hasil survey dalam penelitian tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 1.2

Sumber belajar parenting skills

NO	SUMBER BELAJAR	PROSENTASE
1	Pelatihan parenting	7,7%
2	Seminar	20%
3	PKK	6,6%
4	Program Parenting Sekolah	22,2%
5	Internet	13,3%
6	Teman	3,3%
7	Trial and error/orang tua dulu	26,9%

Berdasar pemaparan tersebut, peneliti memandang perlu pengembangan program pengasuhan yang ramah anak, yakni pengasuhan yang berorientasi pada penciptaan lingkungan yang berpusat pada anak, adanya partisipasi demokratik,

dan inklusivitas bagi seluruh anak (UNESCO, 2009). Hal ini terutama didasari oleh hasil penelitian Muarifah & Wati (2018) menggambarkan peningkatan kekerasan kepada anak di DIY baik kekerasan fisik maupun nonfisik dengan alasan sebagai upaya mendisiplinkan anak, anak sulit dinasihati, atau mendiamkan anak yang rewel. Masih tingginya maltreatment baik dalam bentuk kekerasan maupun penelantaran terhadap anak merupakan penguat bagi peneliti untuk mengembangkan pengasuhan keluarga ramah anak yang berbasis empati.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan berdasar latar belakang yang telah diuraikan dapat disederhanakan dalam beberapa poin penting yakni:

- a. Masih banyaknya perilaku kekerasan dan penelantaran yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak.
- b. Orang tua masih banyak yang belum memahami prinsip pengasuhan yang tepat sesuai usia anak.
- c. Orang tua belum mengembangkan keterampilan pengasuhan yang tepat.
- d. Mulai munculnya kesadaran orang tua untuk mencari ilmu dan memperbaiki keterampilan pengasuhan namun akses untuk mendapat pelatihan tersebut masih terbatas..

C. Rumusan Masalah

Kajian penelitian ini akan dilakukan dalam tahap kedua akan fokus pada bagaimana pengembangan model program *parenting education Child Friendly Family* berbasis empati dapat meningkatkan keterampilan pengasuhan orang tua yang memiliki anak usia dini.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan umum untuk melakukan pengembangan model skala terbatas mengenai program *parenting education Child Friendly Family* berbasis empati dapat meningkatkan keterampilan pengasuhan orang tua yang memiliki anak usia dini.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya mengenai keterampilan pengasuhan orang tua yang memiliki anak usia dini.

F. Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian ini ialah;

1. Laporan penelitian
2. Modul *parenting education Child Friendly Family* berbasis empati.
3. Publikasi ilmiah (Kajian Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, HAKI, dan prosiding seminar.).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keterampilan Pengasuhan Orang Tua

Orang tua berperan dalam memberikan pengasuhan utama baik orang tua biologis maupun lainnya, yang menyediakan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan bagi anak-anak untuk menyiapkan kesuksesan anak di masa hidupnya (Tomlinson dan Andina, 2015). Salah satu bentuk pengasuhan orang tua yang perlu dilakukan adalah pengasuhan yang memberikan rasa aman dan memfasilitasi tumbuh kembang anak secara optimal.

Menurut Hyoscyamina dan Dewi (2012) *positive parenting* merupakan dasar-dasar dalam pengasuhan anak yang berkembang dalam Psikologi Positif. Sanders (2012) menekankan pada tiga prinsip utama dalam penerapan pengasuhan yang efektif, yakni adanya *firm* (konsekuensi yang jelas terhadap perilaku tidak tepat yang muncul), *fair* (keadilan yang menekankan pada pemberian hukuman

dan penghargaan), *friendly* (penerapan aturan menekankan pada aturan yang ramah anak).

Prinsip-prinsip dalam pengasuhan yang terdapat pada pendekatan pengasuhan yang ramah anak menitikberatkan pada pemenuhan nutrisi anak, mengembangkan kehidupan yang seimbang, menekankan pada pemberian rasa aman, memelihara komunikasi antar berbagai pihak yang terlibat dengan keluarga, menjadi orang tua aktif sehingga anak merasa didengar dan memiliki ikatan yang kuat (Hyoscyamina dan Dewi, 2012). Penerapan prinsip-prinsip tersebut telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan pengasuhan orang tua yang berdampak pada perkembangan anak yang semakin optimal. Penelitian Durrant dan Ensom (2012) membuktikan bahwa penerapan pengasuhan ramah anak dapat mengurangi penggunaan hukuman fisik yang berdampak negative bagi perkembangan anak di masa berikutnya. Penelitian Sanders, et al (2008) menunjukkan bahwa program *positive parenting* telah secara konsisten membantu orang tua menerapkan metode disiplin yang tepat untuk mengurangi masalah emosi dan perilaku anak. Selain kedua penelitian tersebut, penelitian longitudinal yang dilakukan oleh Whittle, et al (2014) membuktikan bahwa lingkungan keluarga yang positif selama awal masa remaja berdampak pada pembentukan struktur otak yang lebih baik, yang berhubungan dengan regulasi dan reaktivitas emosi, serta menurunkan resiko dan dampak negatif remaja.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Pengasuhan

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan orang tua tidak optimal dalam menjalankan peran pengasuhannya. Jika dikaji dari teori Sistem Ekologi yang dikemukakan oleh Bronfenbrunner (dalam Berk, 1994), perkembangan anak dipengaruhi oleh sistem lingkungan yang kompleks. Sistem lingkungan tersebut meliputi mikrosistem, mesosistem, eksosistem, dan makrosistem. Mikrosistem merupakan lingkungan terdekat anak yang ditemui sehari-hari. Lingkungan rumah, keluarga, sekolah, teman sebaya, dan tetangga merupakan lingkungan mikro yang paling sering ditemui anak.

Lingkungan mesosistem merupakan sistem interaksi yang bersifat kualitatif namun berpengaruh terhadap perkembangan anak. Misalnya kondisi

tempat kerja ayah atau ibu akan berpengaruh terhadap bagaimana orang tua memperlakukan anak di rumah. Sistem ketiga adalah eksosistem yang mengacu pada setting sosial. Tekanan-tekanan sosial yang dihadapi orang tua saat ini jauh lebih tinggi dibanding masa-masa sebelumnya. Persaingan orang tua di dunia kerja, perubahan sosial yang pesat, tantangan dalam interaksi anak dengan teknologi di era global berdampak pada kemampuan sosial dan perkembangan kepribadian anak. Berbagai kondisi ini mengakibatkan tekanan dan tantangan yang semakin berat bagi orang tua dalam memberikan pengasuhan yang tepat untuk mempersiapkan masa depan anak.

Menurut Borlou, Coren, dan Brown (2002) keterampilan pengasuhan (*parenting skills*) dipengaruhi oleh kesehatan mental orang tua dan hubungan dengan pasangan. Orang tua yang mengalami depresi, stress, kecemasan, harga diri yang rendah dan hubungan yang buruk dengan pasangan akan berdampak pada timbulnya permasalahan kelekatan anak, emosi, dan keterbatasan perkembangan kognitif pada masa kanak-kanak. Ibu yang mengalami masalah kesehatan mental berdampak jangka panjang terhadap kesehatan psikologis dan emosi anak. Hasil penelitian lain juga mengungkapkan bahwa dukungan sosial tidak secara signifikan berperan terhadap efektivitas keberhasilan program *parenting*. Dengan demikian, program *parenting* lebih banyak dipengaruhi oleh kondisi internal orang tua.

Berdasar uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan pengasuhan dapat disimpulkan bahwa pengasuhan selain dipengaruhi oleh faktor bawaan kondisi masing-masing ayah dan ibu dipengaruhi pula oleh faktor lingkungan dan proses belajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan adalah dengan melakukan *relearning* terhadap proses belajar yang salah. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk untuk memperbaiki proses *relearning* melalui pemberian pendidikan pengasuhan positif kepada orang tua.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa ada indikasi yang konsisten antara keterlibatan orang tua dengan prestasi anak di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Chang, Park, dan Kim (2009) menunjukkan bahwa penelitian longitudinal mengenai keterlibatan orang tua dalam kelas *parenting* dan perilaku

orang tua terbukti meningkatkan kemampuan bahasa dan kognitif anak, memperkuat kegiatan bersama orang tua-anak dalam waktu bermain, membaca sebelum tidur, dan meningkatkan skor tes perkembangan anak.

Hasil yang senada dibuktikan dalam penelitian Fagbeminiyi (2011) yang memaparkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini di Nigeria. Disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua baik dalam bentuk keperdulian secara emosi maupun dukungan kepada anak memberi pengaruh besar terhadap performans akademik anak di pendidikan anak usia dini. Keterlibatan orang tua juga meningkatkan kesiapan anak memasuki sekolah dan meningkatkan keterampilan sosial, rasa percaya diri, dan efikasi diri anak.

Selain berpengaruh terhadap prestasi akademik di sekolah, keterlibatan orang tua dalam pengasuhan anak banyak pula berpengaruh dalam proses pembentukan karakter anak. Jafar, Syamsuddin, dan Sukaena (2017) menyimpulkan bahwa pengasuhan orang tua memiliki pengaruh penting dalam perkembangan sosial anak. Anak mengadopsi perkembangan sosialnya melalui pengasuhan orang tua. Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2016) membuktikan bahwa orang tua yang terlibat aktif dalam program *Smart Parenting* menunjukkan pola pengasuhan yang lebih baik sehingga berpengaruh terhadap peningkatan perilaku disiplin anak. Hal ini juga ditegaskan oleh Abrihem (2014) bahwa orang tua berperan besar dalam perkembangan psikososial remaja.

Di sisi lain, Watson, etc (2004) meyakini bahwa terdapat beberapa faktor resiko yang dapat menyebabkan munculnya permasalahan perilaku agresi pada anak dan remaja yang disebabkan oleh orang tua. Watson dalam penelitiannya membuktikan bahwa terdapat dua faktor utama yang menyebabkan agresi, yakni fungsi keluarga yang rendah dan tingginya konflik dalam keluarga yang menyebabkan penggunaan kekerasan fisik sebagai penerapan disiplin. Kedua hal ini berdampak pada tingginya kekerasan anak terhadap teman sebaya. Hasil penelitian tersebut didukung pula oleh Hotton (2003) yang menyatakan bahwa perilaku anak dipengaruhi oleh konflik dalam keluarga, seperti konflik perkawinan, *sibling*, dan hubungan orang tua-anak yang tidak sehat. Cote, etc (2006) menambahkan bahwa agresi anak berkorelasi dengan status sosial ekonomi yang rendah, pendidikan ibu yang tidak tamat SMA, dan strategi keluarga yang

tidak efektif. Penelitian O'Connor, et al (2012) membuktikan pula bahwa perilaku *disruptive* anak dipengaruhi oleh efikasi orang tua. Perilaku agresi, *disruptive*, kekerasan di masa remaja merupakan manifestasi keterampilan sosial yang rendah pada diri anak dan remaja.

Berdasar paparan tersebut dapat disimpulkan besarnya peran orang tua dalam menentukan keberhasilan anak baik secara akademis maupun non akademis. Meski demikian, kemampuan orang tua untuk mencintai dan merawat anak-anaknya tidak sepenuhnya dapat dilakukan dengan baik oleh seluruh orang tua. Beberapa orang tua telah melakukan kesalahan dalam pengasuhan (*maltreatment*), menyakiti secara fisik, seksual, psikologis, dan melakukan penelantaran. Kondisi ini dapat mengakibatkan berbagai gangguan dalam perilaku, kognitif, emosi, dan mental anak serta menimbulkan berbagai permasalahan perkembangan lain di masa-masa selanjutnya (Papalia, Olds, & Feldman: 2002).

Di Indonesia permasalahan-permasalahan yang dialami anak-anak telah menjadi konsumsi publik. Kasus-kasus seperti *bullying* di SD Bukittinggi, penggeroyokan siswa di Jawa Barat dan Makasar, pelecehan seksual terhadap anak, anak-anak yang masih memiliki tanggung jawab rendah (Mashar, 2017), menunjukkan belum optimalnya proses pengasuhan dan pendidikan pada anak.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan orang tua tidak optimal dalam menjalankan peran pengasuhannya. Jika dikaji dari teori Sistem Ekologi yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner (dalam Beck, 1994), perkembangan anak dipengaruhi oleh sistem lingkungan yang kompleks. Sistem lingkungan tersebut meliputi mikrosistem, mesosistem, eksosistem, dan makrosistem. Mikrosistem merupakan lingkungan terdekat anak yang ditemui sehari-hari. Lingkungan rumah, keluarga, sekolah, teman sebaya, dan tetangga merupakan lingkungan mikro yang paling sering ditemui anak.

Lingkungan mesosistem merupakan sistem interaksi yang bersifat kualitatif namun berpengaruh terhadap perkembangan anak. Misalnya kondisi tempat kerja ayah atau ibu akan berpengaruh terhadap bagaimana orang tua memperlakukan anak di rumah. Sistem ketiga adalah eksosistem yang mengacu pada setting sosial. Tekanan-tekanan sosial yang dihadapi orang tua saat ini jauh

lebih tinggi dibanding masa-masa sebelumnya. Persaingan orang tua di dunia kerja, perubahan sosial yang pesat, tantangan dalam interaksi anak dengan teknologi di era global berdampak pada kemampuan sosial dan perkembangan kepribadian anak. Berbagai kondisi ini mengakibatkan tekanan dan tantangan yang semakin berat bagi orang tua dalam memberikan pengasuhan yang tepat untuk mempersiapkan masa depan anak.

Menurut Borlou, Coren, dan Brown (2002) ketrampilan pengasuhan (*parenting skills*) dipengaruhi oleh kesehatan mental orang tua dan hubungan dengan pasangan. Orang tua yang mengalami depresi, stress, kecemasan, harga diri yang rendah dan hubungan yang buruk dengan pasangan akan berdampak pada timbulnya permasalahan kelekatan anak, emosi, dan keterbatasan perkembangan kognitif pada masa kanak-kanak. Ibu yang mengalami masalah kesehatan mental berdampak jangka panjang terhadap kesehatan psikologis dan emosi anak. Hasil penelitian lain juga mengungkapkan bahwa dukungan sosial tidak secara signifikan berperan terhadap efektivitas keberhasilan program *parenting*. Dengan demikian, program *parenting* lebih banyak dipengaruhi oleh kondisi internal orang tua.

Berdasar uraian tersebut *parenting education* merupakan program yang penting dilakukan karena orang tua memiliki kekuatan paling besar dan pengaruh yang kuat dalam kehidupan anak.

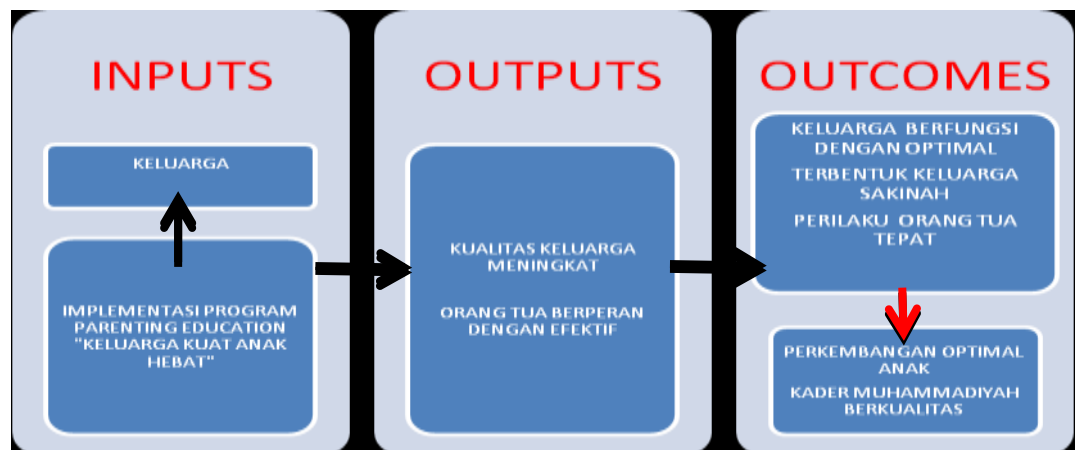
4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut maka pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan adalah:

- a. Bagaimana efektivitas program pengasuhan keluarga ramah anak berbasis empati untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan keluarga dengan anak usia dini?

Berikut ini terdapat diagram yang peneliti coba gambarkan sebagai alur kajian dalam penelitian ini:

Gambar. 1: Alur Penelitian



5. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut maka pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan adalah:

- b. Bagaimana efektifitas modul keterampilan pengasuhan berbasis empati dalam pengemnbanga pengasuhan ramah anak untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan orang tua?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* (penelitian pengembangan) yang dikembangkan oleh Borg and Gall (1979). Terdapat sepuluh langkah dalam rancangan R & D ini, yakni (1) *research and information collecting*, (2) *planning*, (3) *developing preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field testing*, (7) *operational product revision*, (8) *operational field testing*, (9) *final product revision*, and (10) *dissemination and distribution*. Berdasar permasalahan penelitian yang diteliti, peneliti menyederhanakan kesepuluh langkah tersebut dalam tiga tahap penelitian yang terdiri dari: (1) studi pendahuluan dan perencanaan, (2) studi pengembangan model, dan (3) pengujian model.

Tahun kedua ini akan focus pada desain penelitian eksperimen dengan melakukan pengembangan model *parenting programme*. Data mengenai beragam permasalahan keterampilan sosial anak dan data kualitatif tentang keluarga yang mendukung dan menghambat peningkatan program pendidikan parenting diperoleh dari hasil FGD dan wawancara dengan ayah, ibu, anggota, pengurus, dan akademisi di lingkungan Muhammadiyah serta Aisyiyah. Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini akan membutuhkan empat responden untuk masing-masing kelompok subjek penelitian. Diharapkan empat orang yang mewakili masing-masing kelompok akan dapat membantu ketersediaan data yang mencukupi dalam proses analisis.

Berikut akan dipaparkan rencana pengumpulan data yang akan dilakukan:

Tabel 3.1. Alur Pengumpulan Data Kualitatif

METODE	PROSES	HASIL	ANALISIS
Kualitatif	1. Penelitian systematical review: Mengamati beragam jurnal hasil penelitian untuk memperoleh pemahaman mengenai keterampilan	Hasil analisis sistematis	Analisis kualitatif tematik

	<p>social anak dan peran keluarga dalam pengembangan keterampilan social anak.</p> <p>2. Selama pengamatan: Observasi partisipan dengan pencatatan naratif mengenai berbagai perilaku yang menghambat dan mendukung keterlibatan subjek penelitian dalam mengembangkan peran orang tua yang efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial anak.</p>	<p>review jurnal internasional dan nasional</p> <p>Hasil observasi dalam bentuk narasi</p>	
	<p>3. Uji eksperimen model: a. Membuat rancangan model program parenting education. b. Melakukan uji terbatas model</p>	<p>Hasil uji terbatas</p>	<p>Uji beda</p>

Desain penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen murni. Kerlinger (1999) menyatakan bahwa syarat penelitian eksperimen murni adalah: (1) adanya manipulasi minimal terhadap satu variabel; (2) penempatan subjek dilakukan secara acak dalam kelompok-kelompok; (3) Pemberian perlakuan kepada kelompok dilakukan secara acak pula. Guna meningkatkan validitas penelitian subjek yang telah disampling akan dikenai *random assignment* dan *random sampling* untuk menentukan subjek yang menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Diharapkan dengan dilakukan *random assignment* peneliti dapat menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan (Shadish, Cook, & Campbell, 2002; Cresswel, 2008; Furqon & Emilia, 2010). Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *untreated control group design with dependent pretest and posttest samples*. Penggunaan desain

eksperimen dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam format sebagai berikut:

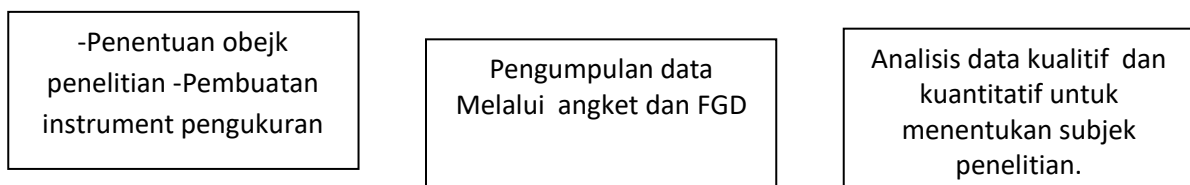
Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

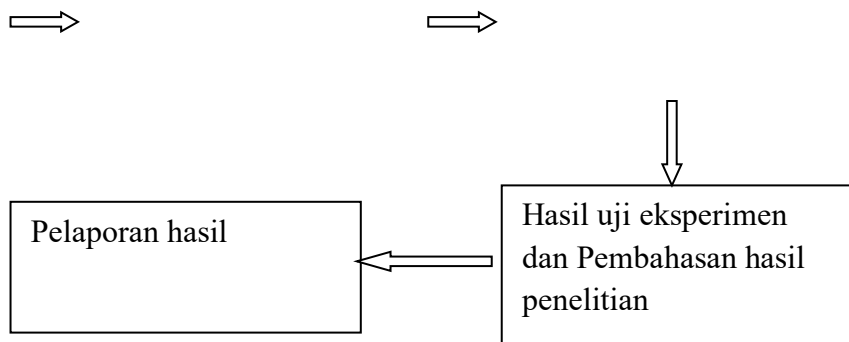
Perlakuan Kelompok	Random	O	X	O
Ekperimen	R	O1	X	O2
Kontrol	R	O1	-X	O2

Berdasar rancangan eksperimen yang peneliti tetapkan, peneliti akan menerapkan rancangan pendekatan *embed the data QUAN (qual)*, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan rancangan *mixed methods research* yang melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif dan kuantitatif dimana data kualitatif sebagai pendukung data kuantitatif untuk dapat lebih memberikan pemaknaan dan pengayaan terhadap dinamika penelitian yang dilakukan (Creswell & Clark, 2007). Data kualitatif dikumpulkan sebelum dan sesudah pemberian intervensi.

B. Roadmap Penelitian

Penelitian ini melakukan studi pendahuluan dengan mengidentifikasi bagaimana keterampilan pengasuhan orang tua dengan anak usia dini. Berdasar hasil identifikasi akan diperoleh keluarga dengan keterampilan pengasuhan yang masih rendah yang dapat diketahui dari skor angket pengasuhan, dan FGD. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Keluarga dengan skor pengasuhan rendah akan dirandom untuk menjadi subjek penelitian yang dikelompokkan dalam kelompok control dan eksperimen. Alur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini.





C. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Subjek pada penelitian ini berjumlah 50 Orang tua (ibu) akan menjadi subjek dalam penelitian eksperimen dengan pemilihan karakteristik sampel berdasar pada ciri-ciri sebagai berikut: a. orang tua dari anak usia 2-7 tahun, b. berdomisili di Wilayah DIY, c. bersedia mengikuti prosedur penelitian. Teknik pengambilan subjek dengan *random sampling* berdasar hasil identifikasi skor pengasuhan.

D. Jenis Data

Data yang diperoleh bersifat kuantitatif dan kualitatif.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini berupa skala peran pengasuhan orang tua dan modul eksperimen pengasuhan keluarga ramah anak berbasis empati.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis data deskriptif. Data yang diperoleh dideskripsikan dengan menggunakan rumus prosentasi (Hadi, 1989) sebagai berikut

$$\text{Persentase jawaban} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : F = Frekuensi subyek yang memilih alternatif

N= Jumlah keseluruhan subyek

Tabel 3.1. Tabel Interval Kelayakan

Kategori	Persentase	Kualifikasi
A	86-100	Sangat Tinggi
B	76-85	Tinggi
C	56-75	Rendah
D	<55	Sangat Rendah

Nilai minimal untuk dikatakan layak adalah B. Sehingga apabila hasil skor subjek berada dalam kategori C dan D maka subjek tersebut masuk dalam kategori orang tua dengan pengasuhan yang masih rendah.

Data hasil eksperimen yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis melalui teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data kualitatif sebelum dan sesudah perlakuan, adapun data yang bersifat kuantitatif *pre test dan posttest* dianalisis menggunakan teknik statistik dengan menggunakan metode *mixed anova* dengan melalui proses komputasi program SPSS 22,0 *for windows*.

BAB IV
LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran dan target capaian penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.1
Luaran dan target capaian penelitian

Jenis Riset	Rencana Luaran Wajib dan Tambahan	Keterangan
Riset dasar TKT 1-3	<p>Wajib:</p> <p>Artikel pada jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling</p> <p>Tambahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosiding Seminar Internasional ECCE, Bandung 2. HAKI Modul Pelatihan 	<p>Alamat: http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/PI ISSN 2580-7331, SINTA 2</p> <p>UPI Bandung , Oktober 2022</p>

BAB V
RANCANGAN BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1. Anggaran Biaya

Biaya kegiatan penelitian ini secara keseluruhan berjumlah *Rp. 12.975.000, 00 (duabelas juta Sembilan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah)* dengan rincian disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

No	Alokasi Biaya	Unit	Harga Satuan	Total
1	Honorarium Peneliti & Konsultasi dengan Tenaga Ahli			
	a. Honorarium Peneliti	2 Orang x 8 jam/minggu x4xRp.50.000,00	Rp. 3.200.000	Rp. 3.200.000
			SubTotal	Rp. 3.200.000
2	Pengembangan Model			
	a. Pelaksanaan pelatihan kits	60 Orang	Rp. 50.000	Rp. 3.000.000
	b. Penggandaan prokes kits	60 paket	Rp. 50.000	Rp. 3.000.000
	c. Pengumpulan data	60x 2 instr	Rp. 20.000	Rp. 1.200.000
			SubTotal	Rp. 7.200.000
3	Pengadaan Alat Kantor			
	a. Beli Kertas HVS	1 Rim	Rp. 45.000	Rp. 45.000
	b. Beli CD-R	1 Box	Rp. 180.000	Rp. 180.000
	c. Beli USB Flash Disk 2 GB	1 Buah	Rp. 150.000	Rp. 150.000
	d. Beli <i>Catridge Colour</i> (Ink Jet)	1 Buah	Rp. 200.000	Rp. 200.000
			SubTotal	Rp. 575.000
5	Biaya Penyiapan Artikel Jurnal			
	a. Penulisan Artikel Jurnal Hasil Penelitian	2 Buah	Rp. 1.000.000	Rp. 3.500.000
			SubTotal	Rp. 3.500.000

Tabel 4.1. Justifikasi Biaya Penelitian

Penelitian ini didanai oleh Univeristas Ahmad Dahlan sebesar Rp. Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 12. 975.000,00 (*lima ratus lima ribu rupiah*).

4.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 0.1 Jadwal kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Juli '22	Agt '22	Sept '22	Okt '22	Nov '22	Des '22
1	Pengumpulan Sumber						
2	Penyusunan Proposal						
3	Pengajuan Proposal						
4	Penyusunan Instrumen Penelitian						
5	Penimbangan Instrumen						
6	Pelaksanaan Penelitian						
7	Persiapan Laporan Hasil Penelitian						
8	Penulisan Artikel Ilmiah						
9	Laporan Hasil Penelitian						
10	Seminar						

G. DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. 2010. *Keluarga sakinah, qoryah thoyibah Aisyiyah*. <http://aisyiyah.blogspot.pimpinan.daerah.aisyiyah>. Diakses 07 Januari 2017.
2. Muarifah, Alif & Wati, Dewi Eko. 2018. Identifikasi kekerasan terhadap anak usia dini di Yogyakarta. Yogyakarta: LPPM UAD
3. Abrhiem, T.H. 2014. The role of parenting styles in psychosocial development of adolescents. *Bussiness and Management Review Vol. 3 (11)*. Pp 47-55 September 2014.
4. Beck, Laura E. (1994). *Child development, 3th edition*. Boston: Allyn and Bacon
5. Maleki, M, Chehrzad, M.M, Leyli, E.K. Mardani, A, Vaismoradi, M. 2019. Social skills in preschool from teachers' perspective. *MDPI Journal, www. Mdpi.com/journal/children.2019, 6,64*.
6. Takahashi, Y., Okada, K., Hoshino, T., Anme, T. 2015. Developmental trajectories of social skills during early childhood and links to parenting practices in a Japanese sample. *Plos one/DOI:10.1371/journal.pone.0135367 August 12, 2015*.
7. Anme, T., Shinohara, R., Sugisawa, Y., Tanaka, E., Watanabe, T., Hoshino, T. 2013. Validity and reliability of the social skill scale (SSS) as an index of social competence for preschool children. *Journal of health and science 2013, 3(1):5-11*.
8. Koi, S. 2016. The effect of the parenting styles on social skills of children age 5-6. *The Malaysian Online Journal of Educational Sciences. 2016, 4(2)*.
9. Borlou, J, Coren, E, Steward-Brown, S. 2002. Meta analysis of the effectiveness of parenting programmes in empowering mental psychosocial health. *British Journal of General Practice. 2002. No. 52, pp. 223-233*.
10. Hara, S.R, & Burke, D.J. 1998. Parent involment: the key to improved student achievement. *The Community Journal, Vol. 8, No. 2, Fall 1998*.
11. O'Connor, E, Rodrigues, E, Cappella, E, McClowry, S, & Morris, J. 2012. Child disruptive behavior and parenting efficacy: a comparison of the effects of two models of insights. *Journal of Community Psychology, Vol. 40 No. 5, pp 555-572, July 2012*.
12. Tomlinson, H.B & Andina, S. 2015. *Parenting education in Indonesia, Review and recommendations to strengthen programs and systems*. Washington: International Bank for Reconstruction and Development.

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri Ketua

B. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Dra. Alif Muarifah, S.Psi., M.Si., Ph.D
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	60880057
5	NIDN	0502026001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Salatiga, 2 Februari 1960
7	E-mail	Alif_muarifah@yahoo.co.id
8	No Telepon/ HP	081227218444
9	Alamat Kantor	Jl. Pramuka, No 42 Sidikan Umbulharjo Yogyakarta
10	Nomor Telepon/ Faks	-
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1=20 (2015). 20 (2016) S2= 5 (2015);5 (2016) S3=
12	Mata Kuliah yang Diampu	Psikologi Abnormal dan Klinis
		Psikologi Kepribadian
		Perkembangan Peserta Didik
		Psikologi Anak Remaja Khusus
		Kesehatan Mental
		Psikologi Umum
		Tekmis non test

C. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta Univ. Proklamasi'45	Universitas Gadjah Mada	Universiti Saint Malaysia
Bidang Ilmu	Bimbingan dan Konseling Psikologi	Psikologi	Psikologi
Tahun Masuk-Lulus	1980-1985 (BK UNY) 1997-2000 (Psikologi UP'45)	2000-2003	2009-2015
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa Hubungan Konsep diri dengan Perilaku Agresif Remaja	Perilaku Agresif dilihat dari Kebiasaan Sholat Tahajut dan Puasa Senin Kamis	Faktor yang mempengaruhi Agersivitas Remaja di DIY
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Sugihartono Prof. Dr. Asmadi Alsa	Prof, Dr. Sri Mulyani Martaniah MA	Prof. Dr. Intan Hashimah Dr. Noorzarina Binti. Mohd Zaharin

D. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jml (Rp)
1	2012	Faktor-faktor yang mempengaruhi Agresifitas Remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta	LPP Universitas Ahmad Dahlan	20.000.000
2	2013	Pengembangan Model Nilai Lokal Untuk Meningkatkan Perilaku Moral (Moral Behavior)	Dikti	50.000.000
3	2015	Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi anak Akselerasi se Kab. Bantul	UAD	5.000.000
4	2015	Efektivitas Metode Kolase dan Mozaik untuk meningkatkan Capaian Perkembangan Motorik Halus Anak	Pribadi/mandiri	5.000.000
5	2016	Hubungan Attachment, Kecerdasan Emosi terhadap Sybling Revalry pada Anak	Pribadi/mandiri	5.000.000
6	2016	Pengembangan Modul Intervensi Kekerasan Terhadap Anak Usia Dini di Yogyakarta	LPP Universitas Ahmad Dahlan	20.000.000
7	2017	Dinamika Conduct Disorders di LP Anak dan Remaja di Purworejo Jawa Tengah	Pribadi/mandiri	5.000.000
8	2017	Forgiveness Pada Guru Anak Usia Dini dilihat dari Faktor Internal dan Eksternal	Pribadi/mandiri	10.000.000

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jml (Rp)
1	2013-2014	Membangun Keluarga Harmonis	Aisyiyah Pusat	30.000.000
2	2014	Menanamkan Nilai Kejujuran pada anak	KPK	5.000.000
3	2014	Menjadi Konselor yang professional dan Tangguh	UAD	500.000
4	2015-2016	Mengembangkan Perilaku Moral	Kel. Giwangan	1.000.000
5	2016	Pentingnya memahami Emosi Anak	UAD	500.000
6	2016	Menanamkan Nilai Kejujuran pada anak	KPK	5.000.000
7	2016	Orangtua sebagai model dalam menanamkan kejujuran	KPK	5.000.000

8	2016	Menanamkan Nilai Kejujuran pada Remaja di Yogyakarta	KPK/UKDW	15.000.000
---	------	--	----------	------------

F. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Mengendalikan Emosi Anak	Suara Merdeka	2013
2	Mengapa dalam Keadaan Puasa Ketika tidak makan Kepala tidak pusing	Republika	2013
3	Menghidupkan Kembali Budaya Lokal dalam Membangun Karakter	Media harian Suara Merdeka	2013
4	Mencegah Radikalisme sejak Dini	Suara Aisyiyah	2016
5	Peran Media Dalam Pendidikan Anak	Buku Saku Aisyiyah	2016
6	Mencermati Perkembangan Motorik Anak	Media Harian Bernas	2016
7	Pentingnya Nutri Bagi Perkembangan Psikologi Anak	Media Harian Bernas	2016

G. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Proceeding 1 st Semarang State University International Conference on Counseling and Educational Psychology (SICCEP)	<i>The Effort of Early Detection for Special Need Children in Preparing Education for Children</i>	Semarang, 2016
2	The Progressive and Fun Education Seminar	Penanaman Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Cognitive Social Learning	Medan, 2016
3	YICEMAP UNY	<i>Local Development Model to Increasoes Moral Behavior</i>	Yogyakarta, 2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal internal UAD.

Yogyakarta, Maret 2020



Dra. Alif Muarifah, S.Psi, M.Si., Ph.D
NIDN. 0502026001

Identitas Diri Anggota:

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Riana Mashar, M.Si.,Psi
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	61912043
5	NIDN	0614107401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Teluk Betung, 14 Oktober 1974
7	E-mail	riana.mashar@pgpauud.uad.ac.id
8	Nomor Telepon/ HP	081903947914
9	Alamat Kantor	Kampus 5 UAD
10	Nomor Telepon/ Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=30orang; S-2=....orang; S-3=...orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Metode Pengembangan Sosial Emosional
		2. Perkembangan Peserta Didik
		3. Asesmen Perkembangan dan Intervensi Individu Berkelainan
		Dst.

H. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung
Bidang Ilmu	Psikologi	Psikologi Perkembangan	Bimbingan dan Konseling
Tahun Masuk-Lulus	1993-1998	2005-2007	2010-2015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perkembangan Mental Bayi	Efektivitas Stimulasi Aku	Empathic Metaphor

	ditinjau dari Kepekaan Ibu,dan Status Gizi Bayi	Anak Ceria terhadap Peningkatan Emosi Positif Anak Usia Dini.	Counseling And Social Responsibility
Nama Pembimbing/ Promotor	Prof. Dr. Endang Ekowarni	Dr. Wisjnu Martani, SU.	Prof. Dr. Juntika Nurikhsan,M.Pd

I. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Longitudinal Study On Responsibility Character Development	Mandiri	5
2	2018	Keterampilan Pengasuhan Keluarga dan Permasalahan Perkembangan Karakter Anak di Magelang	LP3M UMM	10
3	2017	Authoritarian Parenting, Marriage Time, IQ, and Children Behavior Problems	Mandiri	5
4	2017	Story in Reducing Childhood Aggression Behavior	LP3M UMM	5
5	2016	Metaphor Counseling and Students Responsibility on Elementary Children	Program Doktor DIKTI	20
6	2014	Children's School Readiness, Self-Awareness, IQ, and Gender	SD Mutual Kota Magelang	11

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

J. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada	Pendanaan
----	-------	-------------------------	-----------

		Masyarakat	Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	ESQ dan Motivasi Berprestasi MTs Muallimat Yogyakarta	MTs Muallimat	5
2	2019	Komunikasi Efektif Orang tua terhadap Remaja	MTs Negeri Grabag Magelang	5
3	2019	Pelatihan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa kelas XII SMA/SMK se-Kota Magelang	Disnaker Kota Magelang	25
4	2018	Pendampingan Orang tua "Membersamai Anak dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang"	ABA Payaman Kab. Magelang	0,5
5	2018	Ergonomic Mitigation: Perencanaan Partisipatif sebagai Upaya Mengurangi Dampak Bencana Secara Syar'i	DIKTI	120
6	2017	Parenting Kesiapan Masuk Sekolah	SD MUTUAL	4
7	2016	Pelatihan Parenting Cerdas Mengawal Sosial Media Anak	NasyiatulAsisyiyah Kota Magelang	3
8	2016	IBm bagi UMKM Mainan Anak di Kota Magelang Ber-SNI dalam Menghadapi Tantangan MEA	DIKTI	100
9	2015	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Mata Pelajaran di SMK Muhammadiyah Kota Magelang	SMK Muhammadiyah Kota Magelang	3

**Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.*

K. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

Nama penulis	Tahun terbit	Judul artikel	Nama berkala	Volume dan halaman
Riana Mashar	2016	Review Buku: Wise	Jurnal Insight	Vol. 5,

		Therapy		
Riana Mashar	2016	Strategi Pembelajaran yang Berkualitas	Adhitakarya Issn: 2442-9295	Vol. 7 No. 2 Tahun 2016
Riana Mashar, J. Nurihsan	2017	Metaphor Counseling and Student Responsibility on Elementary School	Guidena	Vol. 7(2) 2017
Riana Mashar	2017	Story in Reducing Childhood Aggression Behavior	Prosiding Konferensi Internasional PIAUD	2017
Riana Mashar, Juntika Nurihsan, Sholehuddin, Suherman	2017	Empathic Metaphor Counseling and Social Responsibilities	ASSEHR	Vol 58
Riana Mashar, Tawil	2018	Metaphor story as an active learning media To increase children social character	Presenter Seminar Internasional Profunedu	Agustus 2018
Riana Mashar	2018	Keterampilan Pengasuhan Keluarga dan Permasalahan Karakter Anak di Magelang	Jurnal Edukasi	V0l. 11, 97-1-8

L. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/ Pembicara
1	2020	Seminar dan Workshop Nasional Paradigma Baru Pendidikan Anak di Sekolah dan Rumah	Dinas Pendidikan Kota Magelang	Pembicara
2	2019	International Seminar Profunedu 2019	LPTK PTM	Pembicara
3	2018	ICECE UPI	Program Magister Psikologi UPI Bandung	Pembicara
4	2018	Seminar Nasional Peran Orang tua dan Guru dalam Menstimulasi Emosi Anak	PG PAUD UMPalu Sulawesi	Pembicara
5	2018	Seminar Pendidikan Optimalisasi Peran Orang tua dan Guru dalam Membentuk Karakter AUD	PG PAUD UMMakasar	Pembicara

6	2017	Story in Reducing Childhood Aggression Behavior	Prosiding Konferensi Internasional PIAUD IAIN Pontianak Kalimantan	Pembicara
7	2018	Metaphor story as an active learning media To increase children social character	Presenter Seminar Internasional Profunedu 2018 LPTK PTM	Pembicara
8	2018	Seminar Nasional FKIP 2018 UMMagelang	FKIP UMMagelang	Pembicara

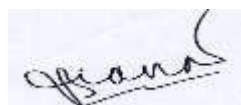
M. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	<i>Perkembangan Emosi dan Strategi Pengembangannya</i>	2015	184	Jakarta : PT Kencana Prenada Media

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Yogyakarta, 07 Januari 2020

Dosen,



Dr. Riana Mashar, M.Si., Psikolog

C. Anggota Peneliti

Lampiran 3. Sertifikat Plagiarisme





UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Sertifikat

Diberikan Kepada

Dra. Alif Mu'arifah, S.Psi., M.Si., Ph.D.

Sebagai

PESERTA

Dalam Acara:

Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme di Perguruan Tinggi
Diselenggarakan oleh

**Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Ahmad Dahlan**



Kepala LPP,

Dr. Widodo, M.Si

NIP. 19600221 198709 1 001



SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : PUPS-372/SP3/LPPM-UAD/V/2021

Pada hari ini, Selasa tanggal Dua Puluh Lima bulan Mei tahun Dua ribu dua puluh satu (25-05-2021), kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPPM UAD), selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

2. Nama : Dra. Hj. Alif Mu'arifah, S.Psi., M.Si., Ph.D.

Jabatan : Dosen
Pendidikan
disebut

Fakultas Keguruan dan Ilmu
Kedokteran, selanjutnya

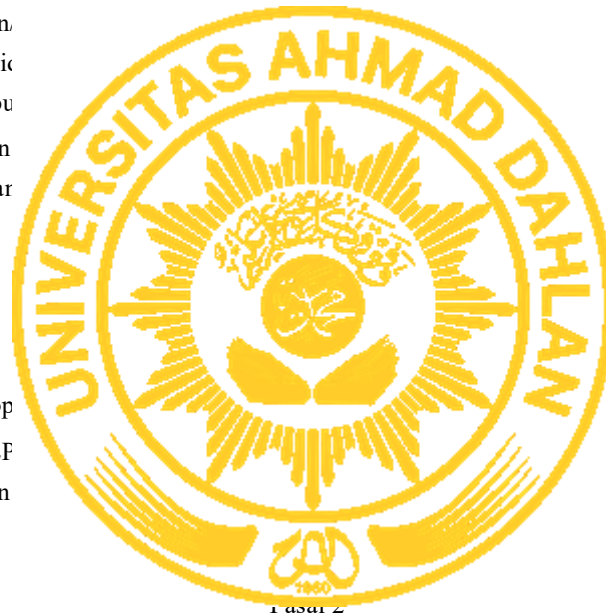
Kedua belah pihak menyatakan
selanjutnya disebut Surat Perjanjian

penelitian untuk
syarat-syarat sebagai berikut.

(1) Hasil review/penilaian proposal
(2) Surat Keputusan Kepala Lembaga
Seleksi Proposal Penelitian

UAD.

21 tentang Penetapan Hasil



RUANG LINGKUP DAN JANGKA WAKTU PENELITIAN

(1) PIHAK PERTAMA memberikan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan menerima pekerjaan dari PIHAK PERTAMA berupa kegiatan penelitian sebagai berikut :

Skema : Penelitian Unggulan Program Studi

Judul penelitian : EFEKTIVITAS PROGRAM CHILD FRIENDLY FAMILY BERBASIS EMPATI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGASUHAN KELUARGA
DENGAN ANAK USIA DINI

Jenis Riset : Dasar, TKT : 2

Luaran Wajib : Prosiding seminar nasional/internasional, Prosiding seminar nasional/internasional

(2) Jangka waktu pelaksanaan penelitian tersebut pada ayat (1) dimulai sejak ditandatanganinya SP3 ini sampai dengan batas akhir unggah Laporan Akhir Penelitian pada tanggal 22 Desember 2021

Pasal 3
PERSONALIA PELAKSANA PENELITIAN

Personalia pelaksana penelitian ini terdiri dari :

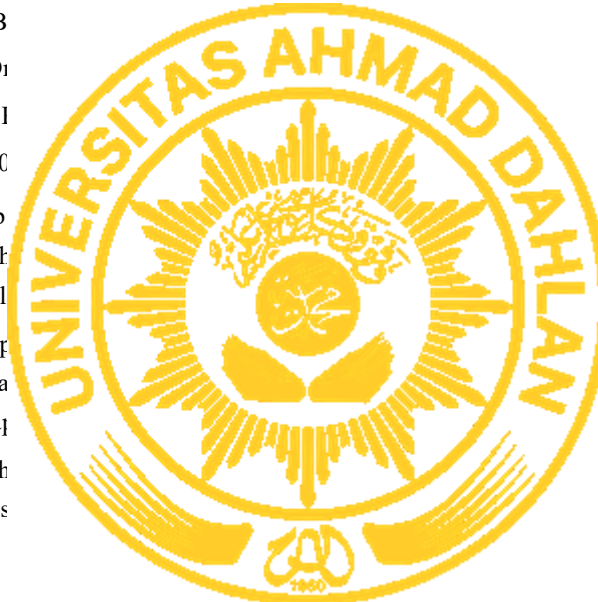
- Ketua Peneliti : Dra. Hj. Alif Mu'arifah, S.Psi., M.Si., Ph.D.
Pembimbing : -
Anggota : 1. DR Riana Mashar, S.Psi.,M.Si.,Psikolog

Pasal 4
BIAYA PENELITIAN DAN CARA PEMBAYARAN

- (1) PIHAK PERTAMA menyediakan dana pelaksanaan penelitian kepada PIHAK KEDUA sejumlah Rp. 13.875.000,00 (Tiga Belas Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah) yang dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) LPPM UAD Tahun Akademik 2020/2021 dibayarkan melalui rekening bank atas nama Ketua Peneliti oleh B

- Nama : Dr
Nama Bank : BI
Nomor Rekening : 80

- (2) Tahap I sebesar 70% x Rp. 13.875.000,00 (Rp. 9.712.500,00) (sembilan ratus dua belas ribu lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus enam puluh dua) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA telah mengunggah file kontrak SP3 ini pada portal UAD.
(3) Tahap II sebesar 30% x Rp. 13.875.000,00 (Rp. 4.162.500,00) (empat juta seratus enam puluh dua ribu lima ratus enam puluh dua) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA telah mengunggah file laporan penelitian dan (b) luaran wajib penelitian.
(4) Jika sampai pada batas akhir penelitian, PIHAK PERTAMA TIDAK DAPAT merealisasikan laporan penelitian dan luaran wajib penelitian, maka PIHAK PERTAMA dapat mengajukan Laporan Akhir Penelitian dan luaran wajib penelitian yang dapat dilaporkan dan dapat dicairkan sebesar 15%.



Pasal 5
PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN

- (1) Khusus skema Penelitian Dosen Pemula (PDP), peneliti wajib melakukan pembimbingan atau konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian paling sedikit 4 (empat) kali pembimbingan.
(2) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) antara lain dalam hal-hal berikut.
a. penyusunan angket/kuesioner dan atau teknik pengumpulan data lainnya;
b. analisis data dan interpretasinya;
c. penyusunan hasil penelitian, pembahasan, penarikan kesimpulan;
d. penyusunan luaran penelitian.
(3) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dituliskan sesuai dengan template form pembimbingan yang tersedia.

Pasal 6
JENIS LAPORAN PENELITIAN

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyusun dan mengunggah laporan penelitian melalui portal Penelitian UAD yang terdiri atas :
 - a. Laporan Kemajuan
 - b. Laporan Akhir
- (2) Berkas Laporan Kemajuan digunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi (monev) internal, diunggah selambat-lambatnya tanggal 30 September 2021.
- (3) Berkas Laporan Akhir digunakan sebagai acuan pencairan dana Tahap II dan bahan pertimbangan berlanjut atau tidaknya kontrak penelitian tahun jamak (multi years), diunggah selambat-lambatnya tanggal 22 Desember 2021.

Pasal 7
LUARAN WAJIB PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA berkeinginan melaksanakan penelitian sebagaimana yang dijanjikan dalam proposal.
 - (2) Status minimal luaran wajib penelitian adalah sebagai berikut. (i) accepted untuk jenis luaran artikel jurnal/skripsi, (ii) diterbitkan atau diterima untuk jenis luaran buku, atau (iii) diterima atau diterbitkan atau didaftarkan untuk jenis luaran paten atau didaftarkan untuk jenis luaran laboratorium untuk jenis luaran purwarupa (prototipe), dan lain-lain.
- 
- (1) PIHAK PERTAMA berhak melaksanakan penelitian, baik secara administrasi maupun substansi.
 - (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh Tim Monev yang dibentuk oleh PIHAK PERTAMA.
 - (3) Monev internal dilakukan terhadap dokumen Laporan Kemajuan yang diunggah oleh PIHAK KEDUA.
 - (4) PIHAK PERTAMA berhak untuk menentukan lanjut atau putusnya kontrak penelitian tahun jamak (multi years) berdasarkan hasil dari monev tahap II terhadap Laporan Akhir dan capaian luaran penelitian tahun berjalan yang diunggah PIHAK KEDUA.

Pasal 9
TANGGUNGAN PENELITIAN DAN LUARAN PENELITIAN

- (1) Peneliti dinyatakan memiliki tanggungan penelitian apabila sampai pada masa penerimaan proposal penelitian periode berikutnya belum menyelesaikan kewajiban unggah Laporan Akhir Penelitian.
- (2) Peneliti yang memiliki tanggungan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode tersebut.
- (3) Peneliti dinyatakan memiliki tanggungan luaran penelitian apabila sampai pada masa akhir unggah Laporan Akhir Penelitian, luaran wajib belum tercapai dengan status minimal seperti disebutkan pada Pasal 7 ayat (2).

- (4) Peneliti yang memiliki tanggungan luaran penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) masih diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode terdekat.
- (5) Peneliti yang belum memenuhi luaran wajib sampai pada penerimaan proposal penelitian pada periode tahun berikutnya tidak diperkenankan mengajukan proposal pada periode tersebut.
- (6) Tanggungan penelitian dan/atau luaran wajib penelitian berlaku bagi Ketua dan Anggota peneliti dari Universitas Ahmad Dahlan.

Pasal 10

SANKSI DAN PEMUTUSAN PERJANJIAN PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA berhak memberikan peringatan dan atau teguran atas kelalaian dan atau pelanggaran yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA yang mengakibatkan tidak dapat terpenuhinya kontrak penelitian ini.
- (2) PIHAK PERTAMA berhak melakukan pemutusan perjanjian penelitian, jika PIHAK KEDUA tidak mengindahkan peringatan yang diberikan oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Segala kerugian material menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA, maka sepenuhnya
- (4) Jenis sanksi yang diberikan
 - (a) tidak diperkenankannya kewajibannya terselesaikan
 - (b) tidak dapat mencairkan
 - (c) mengembalikan dana ya
 pada Pasal 9 ayat (5) sampai



Ketentuan dalam Pasal 10 tersebut

- a. Keadaan memaksa (force majeure)
- b. PIHAK PERTAMA menyetujui terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2; dan sebaliknya PIHAK KEDUA menyetujui terjadinya keterlambatan pembayaran sebagai akibat keterlambatan dalam penyelesaian perjanjian penelitian.

Pasal 12

- (1) Keadaan memaksa (force majeure) sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) adalah peristiwa-peristiwa yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan perjanjian serta terjadi di luar kekuasaan dan kemampuan PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA.
- (2) Peristiwa yang tergolong dalam keadaan memaksa (force majeure) antara lain berupa bencana alam, pemogokan, wabah penyakit, huru-hara, pemberontakan, perang, waktu kerja diperpendek oleh pemerintah, kebakaran dan atau peraturan pemerintah mengenai keadaan bahaya serta hal-hal lainnya yang dipersamakan dengan itu, sehingga PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA terpaksa tidak dapat memenuhi kewajibannya.



- (3) Peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tersebut di atas, wajib dibenarkan oleh penguasa setempat dan diberitahukan dengan surat pemberitahuan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA atau PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA yang menyebutkan telah terjadinya peristiwa yang dikategorikan sebagai keadaan memaksa (force majeure).
- (4) PIHAK PERTAMA memberikan kesempatan kepada PIHAK KEDUA untuk menyelesaikan perjanjian kontrak ini sampai pada batas waktu yang disepakati oleh PARA PIHAK jika keadaan force majeure dinyatakan telah selesai.

Pasal 13
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila dalam pelaksanaan perjanjian dan segala akibatnya timbul perbedaan pendapat atau perselisihan, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA setuju untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
- (2) Apabila penyelesaian sebagaimana termaksud dalam ayat (1) di atas tidak tercapai, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat menyerahkan perselisihan tersebut melalui mediasi dengan Rektor sebagai atasan langsung dari PIHAK PERTAMA yang putusannya bersifat final dan mengikat.

Pasal 14
PENGUNDURANDIRI

- (1) Apabila PIHAK KEDUA mengundurkan diri atau membatalkan SP3 ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengajukan Surat Pengunduran Diri yang ditujukan kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Surat Pengunduran Diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib disahkan oleh dekan fakultas ketua peneliti yang bersangkutan.
- (3) PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA

Pasal 15
LAIN-LAIN

- (1) Hal-hal yang dianggap belum cukup dan perubahan-perubahan perjanjian akan diatur kemudian atas dasar permufakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan dalam bentuk Surat atau Perjanjian Tambahan (addendum), yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian awal.
- (2) Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PARA PIHAK.

PIHAK PERTAMA,

Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.
NIP/NIY. 60010383

Diunduh pada : 11 Juni 2021 - 09:23:41



PIHAK KEDUA,

Dra. Hj. Alif Mu'arifah S.Psi., M.Si., Ph.D.
NIP/NIY. 60880057

- (3) Peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tersebut di atas, wajib dibenarkan oleh penguasa setempat dan diberitahukan dengan surat pemberitahuan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA atau PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA yang menyebutkan telah terjadinya peristiwa yang dikategorikan sebagai keadaan memaksa (force majeure).
- (4) PIHAK PERTAMA memberikan kesempatan kepada PIHAK KEDUA untuk menyelesaikan perjanjian kontrak ini sampai pada batas waktu yang disepakati oleh PARA PIHAK jika keadaan force majeure dinyatakan telah selesai.

Pasal 13

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila dalam pelaksanaan perjanjian dan segala akibatnya timbul perbedaan pendapat atau perselisihan, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA setuju untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
- (2) Apabila penyelesaian sebagaimana termaksud dalam ayat (1) di atas tidak tercapai, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat menyerahkan perselisihan tersebut melalui mediasi dengan Rektor sebagai atasan langsung dari PIHAK PERTAMA yang putusannya bersifat final dan mengikat.

Pasal 14

PENGUNDURANDIRI

- (1) Apabila PIHAK KEDUA mengundurkan diri atau membatalkan SP3 ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengajukan Surat Pengunduran Diri yang ditujukan kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Surat Pengunduran Diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib disahkan oleh dekan fakultas ketua peneliti yang bersangkutan.
- (3) PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA

Pasal 15

LAIN-LAIN

- (1) Hal-hal yang dianggap belum cukup dan perubahan-perubahan perjanjian akan diatur kemudian atas dasar permufakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan dalam bentuk Surat atau Perjanjian Tambahan (addendum), yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian awal.
- (2) Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PARA PIHAK.

PIHAK PERTAMA,



Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.
NIP/NIY. 60010383

Diunduh pada : 11 Juni 2021 - 09:23:41

PIHAK KEDUA,



Dra. Hj. Alif Mu'arifah S.Psi., M.Si., Ph.D.
NIP/NIY. 60880057

LAPORAN PENELITIAN

Ringkasan penelitian berisi: (i) latar belakang penelitian, (ii) tujuan penelitian, (iii) tahapan metode penelitian, (iv) luaran yang ditargetkan, (v) uraian TKT penelitian yang ditargetkan serta (vi) hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tahun pelaksanaan penelitian.

RINGKASAN

Peran pengasuhan orang tua sangat penting bagi pencapaian tumbuh kembang anak yang optimal, namun pada kenyataannya 26% orang tua mengembangkan pengasuhannya berdasar proses *trial and error* dibandingkan dengan mengembangkan pengasuhan yang didasari ilmu yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dan prinsip-prinsip pengasuhan. Hal ini menyebabkan masih banyaknya permasalahan *maltreatment* dan pengasuhan yang diwarnai oleh kekerasan dan penelantaran secara fisik serta psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas program keluarga ramah anak berbasis empati untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan keluarga dengan anak usia dini di DIY. **Tujuan akhir** penelitian ini adalah diperolehnya model pendidikan keluarga ramah anak yang telah teruji sehingga dapat dimanfaatkan sebagai panduan bagi penerapan pendidikan keluarga secara sistematis dan kontinyu guna meningkatkan keterampilan pengasuhan keluarga dengan anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni yang dilakukan selama dua tahun penelitian. Tahun pertama focus pada penelitian deskriptif mengenai keterampilan parenting orang tua. Subjek penelitian yang digunakan adalah keluarga dengan anak balita yang memiliki skor keterampilan pengasuhan rendah dari hasil *screening* awal. Di tahun kedua, desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *untreated control group design with dependent pretest and posttest samples*. Berdasar rancangan eksperimen yang peneliti tetapkan, peneliti akan menerapkan rancangan pendekatan *embed the data QUAN (qual)*, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan rancangan *mixed methods research* yang melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif dan kuantitatif dimana data kualitatif sebagai pendukung data kuantitatif untuk dapat lebih memberikan pemaknaan dan pengayaan terhadap dinamika penelitian yang dilakukan (Creswell & Clark, 2007). Data kualitatif dikumpulkan sebelum dan sesudah pemberian intervensi.

Hasil penelitian diharapkan tahun pertama mengenai deskripsi keterampilan parenting menunjukkan bahwa hanya 13% orang tua yang memiliki kemampuan komunikasi empati tinggi, 8% yang mengembangkan dukungan positif tinggi, 18% yang menunjukkan interaksi kehangatan antara orang tua dan anak. Gambaran tersebut menunjukkan masih perlunya penyusunan program pengasuhan keluarga ramah anak berbasis empati untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan keluarga. Hasil penelitian sedagn dalam proses editing pada jurnal terakreditasi terindeks Sinta 2 Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini (jurnal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai) dan telah dipresentasikan dalam seminar internasional (ESIC 4th di Universitas Mulawarman).

Kata kunci maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad.

Kata kunci: 1. Program pengasuhan keluarga ramah anak berbasis empati; 2. Keterampilan pengasuhan, anak usia dini

Hasil pelaksanaan penelitian berisi: (i) kemajuan pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian, (ii) data yang diperoleh, (iii) hasil analisis data yang telah dilakukan, (iv) pembahasan hasil penelitian, serta (v) luaran yang telah didapatkan. Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. **Penyajian data dan hasil penelitian** dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta **pembahasan hasil penelitian** didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah diperolehnya data awal mengenai profil keterampilan parenting orang tua dengan anak usia dini di masa pandemic. Data keterampilan pengasuhan ini dianalisis berdasar paparan deskriptif maupun uji beda keterampilan pengasuhan ditinjau dari tingkat pendidikan dan lama pernikahan orang tua. Data keterampilan pengasuhan yang diukur dengan skala keterampilan pengasuhan berdasar lima aspek pengasuhan (interaksi, komunikasi empati, pemecahan masalah, penerapan disiplin, dan dukungan psikososial) sangat dibutuhkan untuk penentuan subyek eksperimen penelitian berikutnya. Berdasar hasil deskripsi statistik dapat diketahui prosentase orang tua yang masih memiliki keterampilan pengasuhan yang rendah. Penelitian dilakukan terhadap 490 orang tua wali murid di PAUD (449 ibu; 41 ayah) yang berdomisili di Wilayah DIY dan sekitarnya. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian awal ini menunjukkan bahwa keterampilan sosial anak memstatistik deskriptif dan uji anova untuk mengetahui perbedaan keterampilan pengasuhan berdasar jenjang pendidikan dan usia pernikahan (lama pernikahan). Berdasar hasil penelitian yang telah dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dapat diketahui penyebaran data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi statistik skala keterampilan pengasuhan

N	Jenis kelamin	Jumlah	Skor rata-rata keterampilan	Pendidikan	
				Bukan Sarjana	Sarjana
1	Perempuan	449	24,36	160	289
2	Laki-laki	41	23,93	17	24

Berdasar data tersebut diketahui bahwa antara laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan rerata yang tidak berbeda secara signifikan. Perempuan menunjukkan angka rerata keterampilan pengasuhan yang lebih tinggi. Berdasar tingkat pendidikan, perempuan atau ibu 64,4% telah menempuh pendidikan tinggi dan ayah sebanyak 58,5% telah menempuh pendidikan tinggi. Adapun sisanya masih berpendidikan SLTP atau SLTA.

Berdasar hasil uji perbedaan keterampilan pengasuhan antara orang tua yang berpendidikan tinggi dan bukan dapat diketahui bahwa skor $F = 0,741$ dengan tingkat signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan pengasuhan yang signifikan antara orang tua yang menempuh pendidikan tinggi dan yang bukan berpendidikan tinggi.

Perbedaan keterampilan pengasuhan ditinjau dari lama pernikahan menghasilkan perhitungan $F = 0,909$ dengan tingkat signifikansi 0,404 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut berarti tidak terdapat perbedaan keterampilan pengasuhan berdasar lama pernikahan yang telah dijalani oleh orang tua.

Hasil analisis berdasar aspek keterampilan pengasuhan dapat diklasifikasikan lima poin berikut:

Tabel 3 Keterampilan pengasuhan berdasar sebaran aspek:

NO	JENIS MASALAH	PROSENTASE		
		R	S	T
1	Interaksi orang tua-anak	24%	57%	18%
2	Komunikasi empati	14%	73%	13%
3	Pemecahan masalah	19%	69%	12%

4	Penerapan disiplin	27%	64%	9%
5	Dukungan psikososial	39%	53%	8%









Berdasar tabel 3 tersebut dapat diketahui keterampilan pengasuhan paling rendah terdapat dalam aspek pemberian dukungan psikososial, sedangkan keterampilan paling tinggi ditunjukkan dalam aspek interaksi orang tua dan anak sebanyak 18%. Kondisi gambaran keterampilan orang tua tersebut menunjukkan masih perlunya program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan parenting orang tua.

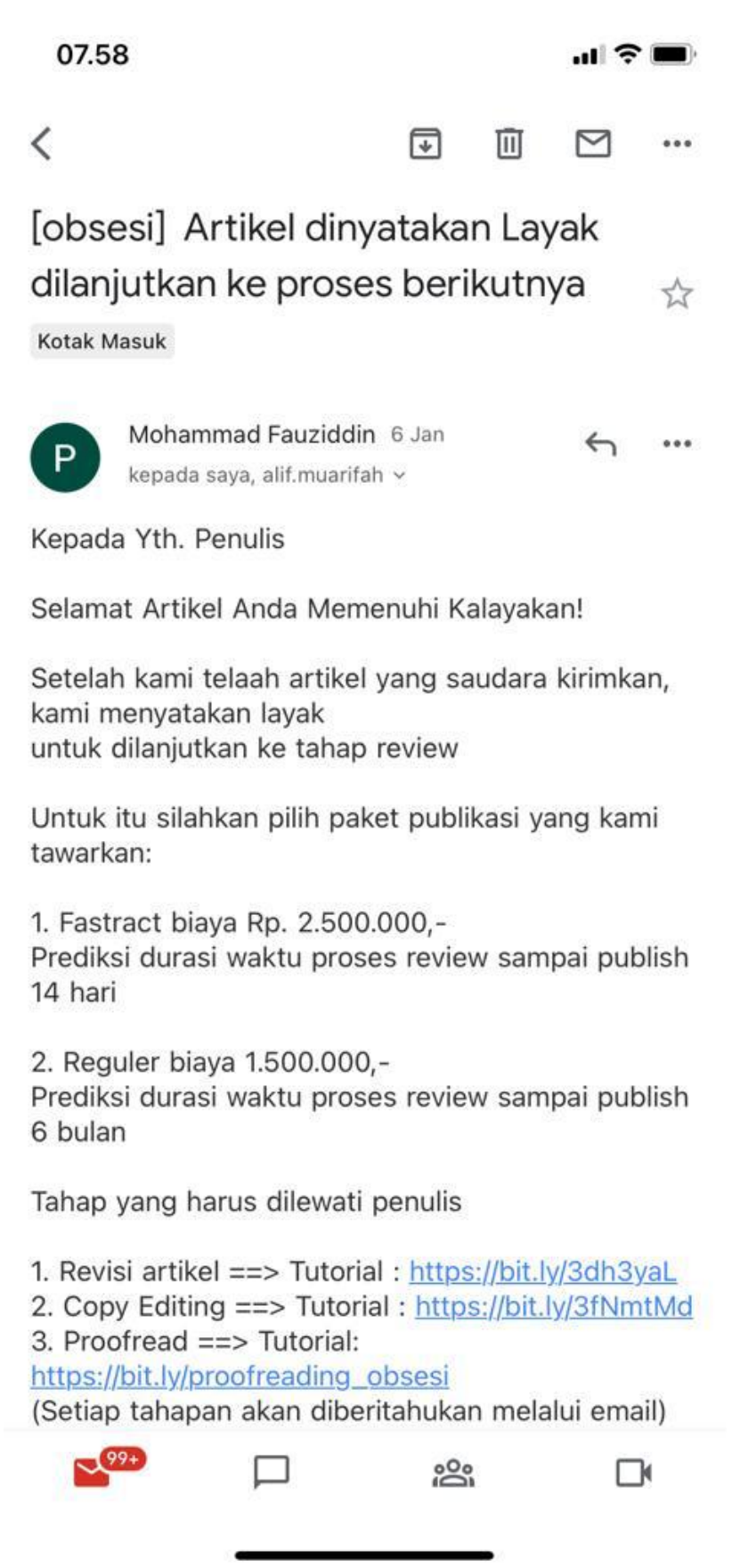
Keterampilan pengasuhan selama masa pandemic ini menunjukkan bahwa orang tua mengalami banyak stressor secara makro dalam beragam aspek kehidupan, ekonomi, interaksi social, pendidikan, pekerjaan, ibadah, dan kesehatan yang paling utama. Menurut Borlou, Coren, dan Brown (2002) keterampilan pengasuhan (*parenting skills*) dipengaruhi oleh kesehatan mental orang tua dan hubungan dengan pasangan. Orang tua yang mengalami depresi, stress, kecemasan, harga diri yang rendah dan hubungan yang buruk dengan pasangan akan berdampak pada timbulnya permasalahan kelekatan anak, emosi, dan keterbatasan perkembangan kognitif pada masa kanak-kanak. Ibu yang mengalami masalah kesehatan mental berdampak jangka panjang terhadap kesehatan psikologis dan emosi anak. Hasil penelitian lain juga mengungkapkan bahwa dukungan sosial tidak secara signifikan berperan terhadap efektivitas keberhasilan program *parenting*. Selain kesehatan mental, keterampilan pengasuhan orang tua juga dipengaruhi oleh proses belajar yang dilalui orang tua. Proses belajar ini dapat diperoleh secara formal dan nonformal, baik melalui jenjang pendidikan maupun keterampilan-keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ataupun seminar-seminar yang diikuti oleh orang tua. Kesadaran orang tua untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas pengasuhannya sangat membantu orang tua dalam mengembangkan keterampilan pengasuhan.

Status luaran berisi **identitas** dan **status ketercapaian setiap luaran wajib** dan **luaran tambahan** (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan **bukti kemajuan** ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta **lampirkan bukti dokumen** ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan.

STATUS LUARAN

No	Jenis dan Judul Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)

1	Prosiding The 4 th ISEC 2021 FKIP UNMUL dengan judul “ Parenting Skill on Early Childhood Family during COVID-19 Pandemic”	Accepted	 <p> THE 4TH ESIC <small>EDUCATIONAL SCIENCES INTERNATIONAL CONFERENCE</small> <small>"TOWARDS A SUSTAINABLE FUTURE OF EDUCATION: EXPANSION, INCLUSIVE AND PROGRESSIVE TEACHERS FOR THE DIGITAL AGE"</small> </p> <p>CERTIFICATE OF APPRECIATION</p> <p>No. 1588/UN75.01/62/2021</p> <p>Proudly presents to</p> <p>Riana Mashar</p> <p>As the Best Presenter of</p> <p>the 4th ESIC EDUCATIONAL SCIENCES INTERNATIONAL CONFERENCE organized by Teachers Training & Education Faculty of Muhammadiyah University on 9-10 November 2021 in Semarang, East Kalimantan - Indonesia</p> <p>   Prof. Dr. H. Amir Masrullah, M.A., M.Pd. Dept. Dr. Izzati, M.Pd., M.Pd. Conference Chair </p> <p> <small>SPONSORED BY</small>  </p>
			 <p> THE 4TH ESIC <small>EDUCATIONAL SCIENCES INTERNATIONAL CONFERENCE</small> <small>"TOWARDS A SUSTAINABLE FUTURE OF EDUCATION: EXPANSION, INCLUSIVE AND PROGRESSIVE TEACHERS FOR THE DIGITAL AGE"</small> </p> <p>CERTIFICATE OF APPRECIATION</p> <p>No. 1588/UN75.01/62/2021</p> <p>Proudly presents to</p> <p>Dra. Alif Muarifah, S.Psi., M.Si., Ph.D</p> <p>As the Presenter of</p> <p>the 4th ESIC EDUCATIONAL SCIENCES INTERNATIONAL CONFERENCE organized by Teachers Training & Education Faculty of Muhammadiyah University on 9-10 November 2021 in Semarang, East Kalimantan - Indonesia</p> <p>   Prof. Dr. H. Amir Masrullah, M.A., M.Pd. Dept. Dr. Izzati, M.Pd., M.Pd. Conference Chair </p> <p> <small>SPONSORED BY</small>  </p>

2	Keterampilan Parenting di Masa pandemi	Jurnal Obsesi Sinta 2	 <p>07.58</p> <p>[obsesi] Artikel dinyatakan Layak dilanjutkan ke proses berikutnya</p> <p>Kotak Masuk</p> <p>Mohammad Fauziddin 6 Jan kepada saya, alif.muarifah</p> <p>Kepada Yth. Penulis</p> <p>Selamat Artikel Anda Memenuhi Kalayakan!</p> <p>Setelah kami telaah artikel yang saudara kirimkan, kami menyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap review</p> <p>Untuk itu silahkan pilih paket publikasi yang kami tawarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fastract biaya Rp. 2.500.000,- Prediksi durasi waktu proses review sampai publish 14 hari 2. Reguler biaya 1.500.000,- Prediksi durasi waktu proses review sampai publish 6 bulan <p>Tahap yang harus dilewati penulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi artikel ==> Tutorial : https://bit.ly/3dh3yaL 2. Copy Editing ==> Tutorial : https://bit.ly/3fNmtMd 3. Proofread ==> Tutorial: https://bit.ly/proofreading_obsesi <p>(Setiap tahapan akan diberitahukan melalui email)</p>
---	--	-----------------------	---

Peran Mitra berupa **realisasi kerjasama** dan **kontribusi Mitra** baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan dan Pengembangan). **Bukti pendukung** realisasi

kerjasama dan realisasi kontribusi mitra **dilaporkan** sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. **Lampirkan bukti dokumen** realisasi kerjasama dengan Mitra.

PERAN MITRA

.....
.....

Kendala Pelaksanaan Penelitian berisi **kesulitan** atau **hambatan** yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk **penjelasan jika** pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian **tidak sesuai** dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Masa pandemic COVID-19 menyebabkan proses pengumpulan data dilakukan secara online melalui google form saja dan rencana untuk mengadakan FGD tidak dapat dilakukan. Pengembangan modul Pelatihan Keterampilan Parenting *Child Friendly Family* belum selesai disusun dan divalidasi karena proses validasi modul terhambat oleh kesibukan validator sehingga sampai saat ini modul belum tervalidasi dan belum dilakukan uji terbatas. Harapan untuk penelitian tahun kedua, modul dapat selesai uji terbatas dan dapat diimplementasi dalam penelitian eksperimen yang direncanakan.

Rencana Tindak Lanjut Penelitian berisi uraian rencana tindaklanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN

1. Penyusunan Modul Eksperimen **Program *Child Friendly Family* Berbasis Empati Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengasuhan Keluarga Dengan Anak Usia Dini** untuk pelaksanaan eksperimen di tahun kedua.
2. Melakukan pemilihan subjek eksperimen berdasar hasil penelitian tahun pertama ini. Berdasar gambaran profil keterampilan parenting yang masih rendah, subjek dapat dipilih sesuai kriteria populasi yang diharapkan.

Daftar Pustaka disusun dan ditulis **berdasarkan sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi/diacu** pada laporan kemajuan saja yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Muarifah, Alif & Wati, Dewi Eko. 2018. Identifikasi kekerasan terhadap anak usia dini di Yogyakarta. Yogyakarta: LPPM UAD
2. Abrhiem, T.H. 2014. The role of parenting styles in psychosocial development of adolescents. *Bussiness and Management Review Vol. 3 (11)*. Pp 47-55 September 2014.
3. Beck, Laura E. (1994). *Child development, 3th edition*. Boston: Allyn and Bacon

4. Maleki, M, Chehrzad, M.M, Leyli, E.K. Mardani, A, Vaismoradi, M. 2019. Social skills in preschool from teachers' perspective. *MDPI Journal*,www.Mdpi.com/journal/children.2019, 6,64.
5. Takahashi, Y., Okada, K.,Hoshino, T., Anme, T. 2015. Developmental trajectories of social skills during early childhood and links to parenting practices in a Japanese sample. *Plos one/DOI:10.1371/journal.pone.0135367* August 12, 2015.
6. Anme, T., Shinohara, R., Sugisawa, Y., Tanaka, E., Watanabe, T., Hoshino, T. 2013. Validity and reliability of the social skill scale (SSS) as an index of social competence for preschool children. *Journal of health and science* 2013, 3(1):5-11.
7. Koi, S. 2016. The effect of the parenting styles on social skills of children age 5-6. *The Malaysian Online Journal of Educational Sciences*. 2016, 4(2).
8. Borlou, J, Coren, E, Steward-Brown, S. 2002. Meta analysis of the effectiveness of parenting programmes in empowering mental psychosocial health. *British Journal of General Practice*. 2002. No. 52, pp. 223-233.
9. Hara, S.R, & Burke, D.J. 1998. Parent involment: the key to improved student achievement. *The Community Journal*, Vol. 8, No. 2, Fall 1998.
10. O'Connor, E, Rodrigues, E, Cappella, E, McClowry, S, & Morris, J. 2012. Child disruptive behavior and parenting efficacy: a comparison of the effects of two models of insights. *Journal of Community Psychology*, Vol. 40 No. 5, pp 555-572, July 2012.
11. Tomlinson, H.B & Andina, S. 2015. *Parenting education in Indonesia, Review and recommendations to strengthen programs and systems*. Washington: International Bank for Reconstruction and Development.

Lampiran-Lampiran

1. Bukti luaran wajib



Volume x Issue x (xxxx) Pages x-xx
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Keterampilan Pengasuhan Orang Tua Anak Usia Dini selama Pandemi

Alif Muarifah¹; Riana Mashar²✉

Affiliasi⁽¹⁾(alif.muarifah@pgpaud.uad.ac.id; PGPAUD, Universitas Ahmad Dahlan)

Affiliasi⁽²⁾(riana.mashar@pgpaud.uad.ac.id; PGPAUD, Universitas Ahmad Dahlan)

DOI:

Abstrak

Stressor yang dihadapi orang tua selama masa pandemi bersifat makro dan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan. Kondisi tersebut memberikan tantangan yang besar bagi orang tua untuk tetap dapat mengembangkan keterampilan parenting yang positif saat berinteraksi dengan anak di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan pengasuhan orang tua dengan anak usia dini ditinjau dari tingkat pendidikan dan lama pernikahan selama masa pandemi. Penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif komparatif. Subyek terdiri dari 490 orang tua yang terdiri 449 ibu dan 41 ayah. Subyek berdomisili di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Pemilihan subyek dilakukan secara *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala keterampilan pengasuhan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menguji perbedaan rerata skor keterampilan pengasuhan ditinjau dari tingkat pendidikan dan lama pernikahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan keterampilan pengasuhan yang signifikan antara orang tua yang berpendidikan tinggi dengan yang bukan berpendidikan tinggi, rerata keterampilan orang tua berpendidikan tinggi lebih besar dibanding yang tidak menempuh pendidikan tinggi; (2) tidak terdapat perbedaan keterampilan pengasuhan ditinjau dari lama pernikahan.

Kata Kunci: *keterampilan pengasuhan, tingkat pendidikan, lama pernikahan, masa pandemi.*

Abstract

The stressors faced by parents during the pandemic are macro and affect all aspects of life. This condition presents a big challenge for parents to still be able to develop positive parenting skills when interacting with children at home. This study aims to determine the parenting skills of parents with early childhood in terms of education level and length of marriage during the pandemic. The study used a comparative quantitative research design. Subjects consisted of 490 parents consisting of 449 mothers and 41 fathers. The subject is domiciled in the Special Region of Yogyakarta and its surroundings. Subject selection was done by simple random sampling. Data collection uses a parenting skill scale that has been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted by examining the difference in the mean score of parenting skills in terms of education level and length of marriage. The results showed that (1) there was a significant difference in parenting skills between parents with higher education and those without higher education, the average skill level of parents with higher education was greater than those without higher education; (2) there is no difference in parenting skills in terms of length of marriage.

Keywords: *parenting skills; education level; length of marriage, pandemic era.*

Copyright (c) 2021 Nama Penulis1,2 dst.

✉ Corresponding author :

Email Address : riana.mashar@pgpaud.uad.ac.id; alif.muarifah@pgpaud.uad.ac.id

2. Bukti luaran tambahan (Jika ada)



3. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan mitra (Jika ada)